

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki wilayah laut lebih luas daripada daratan. Indonesia memiliki jumlah pulau yang sangat banyak atau sekitar 17.508 pulau dengan garis pantai sekitar 81.000 km. Wilayah laut Indonesia mencapai sekitar tiga perempat wilayah Indonesia 3,1 juta km² yaitu wilayah laut teritorial. ZEE (Zona Ekonomi Eksklusif) merupakan tempat dimana Indonesia memiliki hak untuk mengelola dan memanfaatkan ikan. Potensi perikanan Indonesia diperkirakan mencapai 65 juta ton/tahun. Adanya potensi yang begitu besar dapat menjadi peluang bagi Indonesia untuk mengembangkan sektor potensi laut yang bertujuan untuk kemajuan bangsa. Pengembangan sektor tersebut salah satunya yaitu sektor pengolahan makanan atau industri yang memanfaatkan potensi laut (Kordi, 2015).

Potensi laut yang paling banyak yaitu ikan. Hal tersebut menyebabkan banyak orang memanfaatkan ikan untuk dikonsumsi, kegiatan usaha maupun lainnya. Daging ikan memiliki banyak manfaat bagi tubuh manusia, hal tersebut karena daging ikan mengandung protein yang berguna sebagai sumber energi dan menjaga daya tahan tubuh. Akan tetapi kelemahan dari daging ikan yaitu mempunyai kadar air yang tinggi sehingga menyebabkan daging ikan cepat membusuk. Adanya kelemahan daging ikan tersebut membuat pemasaran hasil perikanan terhambat. Maka dari itu, perlu adanya usaha untuk meningkatkan daya simpan atau daya awet pada hasil perikanan yaitu dengan cara pengolahan atau pengawetan. Tujuan dari pengolahan dan pengawetan ikan yaitu selain untuk mencegah proses pembusukan juga untuk meningkatkan jangkauan pemasaran ikan, diverifikasi produk olahan ikan dan menjaga stabilitas harga pada saat produksi ikan laut melimpah (Afrianto dan Liviawati, 1989).

Madura merupakan wilayah kepulauan yang sangat potensial untuk melakukan operasi penangkapan ikan. Pamekasan berada di posisi ke-5 produksi penangkapan ikan laut se-Jawa Timur. Pamekasan juga menempati produksi penangkapan ikan laut tertinggi kedua di pulau Madura setelah

Sumenep. Nilai produksi ikan Kabupaten Pamekasan sebesar Rp 321.514.178 milyar atau 6,9% dari jumlah produksi penangkapan ikan se-Jawa Timur (Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur, 2013).

Tabel 1.1
Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Pamekasan 2010-2014 (Ton)

Tahun	Tlanakan	Pademawu	Larangan	Galis	Pasean	Batumarmar	Total
2010	5.200,2	6.944,5	1.162,0	67,6	3.507,3	2.704,9	19.586
2011	5.235,2	5.827,2	989,0	141,1	5.224,3	3.017,8	20.435
2012	6.224,1	6.583,5	875,1	118,1	4.156,0	2.328,5	20.285
2013	8.506,01	7.606,02	74,91	1.217,25	1.539,84	1.339,56	20.284
2014	11.695,99	1.629,34	70,17	578,55	6.624,97	1.922,96	22.522

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Tahun, 2014

Potensi perikanan di Kabupaten Pamekasan dinilai baik, itu terlihat pada Tabel 1.1 bahwa tahun 2010-2014 produksi perikanan tangkap di Kabupaten Pamekasan mengalami peningkatan. Potensi perikanan di Kabupaten Pamekasan sangat banyak, hal tersebut terlihat dari jenis-jenis perikanannya yang terdapat sekitar 29 jenis ikan. Menurut data Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan tahun 2014, Kabupaten Pamekasan mampu memproduksi perikanan tangkap mencapai 22.522 ton. Potensi perikanan terbesar terletak pada Kecamatan Tlanakan yang mampu memproduksi perikanan tangkap sebesar 11.695,99 ton.

Potensi hasil laut yang melimpah di Kecamatan Tlanakan, membutuhkan adanya pemanfaatan untuk dikelola menjadi produk olahan hasil laut. Sehingga diharapkan masyarakat dapat mendirikan suatu unit usaha tentang produk olahan hasil laut. Unit usaha tersebut juga diharapkan dapat menjadi potensi untuk meningkatkan perekonomian dan meningkatkan nilai tambah dari ikan laut di daerah Pamekasan. Maka dari itu penulis tertarik mengangkat penelitian dengan judul **Alternatif Pengembangan Produk Olahan Berbasis Perikanan Tangkap Unggulan Di Kabupaten Pamekasan.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka daka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Jenis ikan apa yang paling unggul dari beberapa jenis ikan laut yang ada di Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana alternatif pengembangan terhadap produk unggulan olahan hasil laut yang ada di Kabupaten Pamekasan Madura?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui jenis ikan apa yang paling unggul dari beberapa jenis ikan laut yang ada di Kabupaten Pamekasan.
2. Mengetahui alternatif pengembangan terhadap produk unggulan olahan hasil laut yang ada di Kabupaten Pamekasan.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi UKM (Usaha Kecil Menengah)
Memberikan informasi bagi UKM untuk menerapkan mengenai alternatif pengembangan dalam meningkatkan produk olahan hasil laut serta mengetahui keuntungan maupun kerugian produk yang dihasilkan.
2. Bagi pembaca
Dapat dijadikan pedoman atau tambahan informasi dalam manajemen alternatif pengembangan produk dan dapat pula dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya tentang alternatif pengembangan.
3. Bagi penulis
Dapat memberikan wawasan dalam menganalisis alternatif pengembangan suatu produk pada masyarakat dan sebuah perusahaan.